

ABSTRAK

Fatimatuzzahra, NIM 220104020039, Judul Skripsi Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah dan Menanggulangi Pernikahan Siri Di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, Pembimbing (I) Drs. H. Bayani, M.Ag dan Pembimbing (II) Ermalianti, S.Pd.I, M.Pd, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari, 2026.

Kata Kunci : *Penyuluh Agama Islam, Pernikahan Siri, Pencegahan, Penanggulangan*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih ditemukannya praktik pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan siri serta mendeskripsikan peran penyuluh agama Islam dalam mencegah dan menanggulangi praktik tersebut di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Kapuas Timur dan pasangan nikah siri, sedangkan objek penelitian adalah latar belakang terjadinya pernikahan siri serta peran penyuluh agama Islam dalam mencegah dan menanggulangi pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan siri meliputi belum terpenuhinya syarat resmi untuk menikah, keinginan menghindari zina, faktor ekonomi dan geografis, serta rendahnya kesadaran hukum masyarakat terhadap pentingnya pencatatan pernikahan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penyuluh agama Islam berperan dalam upaya pencegahan melalui bimbingan perkawinan (Bimwin), sosialisasi pernikahan siri, penyampaian materi di majelis taklim, serta pemberian layanan konsultasi kepada masyarakat. Sementara itu, dalam upaya penanggulangan, penyuluh agama memberikan pendampingan kepada pasangan nikah siri untuk mengurus isbat nikah dan memberikan penjelasan mengenai prosedur legalisasi pernikahan melalui layanan konsultasi dan pendampingan, serta menginformasikan program sidang keliling isbat nikah agar pernikahan memperoleh pengakuan hukum dari negara. Dengan berbagai upaya tersebut, penyuluh agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan mendorong terwujudnya tertib administrasi pernikahan di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.